

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut penelitian tentang dampak pemahaman guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 3 Tawang Sari Sukoharjo pada Tahun Ajaran 2025/2026, diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Pemahaman guru PAI mengenai capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka mencapai nilai rata-rata 92,74, yang ditempatkan dalam kategori tinggi dengan rentang nilai 91 hingga 95.
2. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tawang Sari Sukoharjo mencapai rata-rata 86,00, juga masuk dalam kategori tinggi dengan rentang nilai 86 hingga 89.
3. Berdasarkan uji hipotesis, ditemukan bahwa pemahaman guru PAI memiliki pengaruh yang signifikan dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil uji hipotesis, dengan nilai 0,773, menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 1% dan 5%, artinya 0,773 lebih besar dari 0,725 maupun 0,324, yang mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian diatas adalah

1. Pengajar mampu mengubah CP yang umum menjadi Tujuan Pembelajaran (TP) yang jelas dan terukur. Hal ini mempermudah dalam merancang alat penilaian yang tepat.
2. Peserta didik lebih gampang menangkap materi PAI karena pengajar mengambil indikator yang jelas di setiap tahap, sehingga hasil akademis dan penguasaan konsep keagamaan menjadi lebih baik.
3. CP menekankan penguasaan kompetensi holistik (pengetahuan, sikap, dan keterampilan). Guru akan merancang pembelajaran berdiferensiasi dan berbasis proyek

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, beberapa saran diberikan sebagai berikut:

1. Bagi para guru, disarankan untuk memanfaatkan pengetahuan mereka dalam penggunaan media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi, seperti perangkat multimedia dan akses digital yang memadai, agar media pembelajaran interaktif dapat diterapkan secara optimal dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi siswa, diharapkan memanfaatkan media pembelajaran interaktif berupa video animasi dengan baik untuk meningkatkan semangat, minat,

dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran, terutama pada mata pelajaran PAI. 4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan wilayah yang lebih luas, jumlah sampel yang lebih besar, serta menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.